



PAPER – OPEN ACCESS

Leksikostatistik Bahasa Karo dan Bahasa Gayo

Author : Dardanila Dardanila
DOI : 10.32734/lwsa.v1i1.161
Electronic ISSN : 2654-7058
Print ISSN : 2654-7066

Volume 1 Issue 1 – 2018 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Leksikostatistik Bahasa Karo dan Bahasa Gayo

Dardanila^a

^aFakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan-20155

dardanila14@gmail.com

Abstrak

Kertas kerja ini merupakan laporan hasil penelitian mengenai leksikostatistik bahasa Karo dan bahasa Gayo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan teknik leksikostatistik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara kuantitatif diperlihatkan bahwa relasi kekerabatan yang erat dipertalikan pada persentase kognat sebesar 43,5% tingkat kekerabatan antara bahasa Karo dengan bahasa Gayo. Perhitungan waktu pisah bahasa Karo dan bahasa Gayo adalah 1,926 ribuan tahun yang lalu. Atau, dengan kata lain, perhitungan waktu pisah bahasa Karo dan bahasa Gayo dapat dinyatakan satu bahasa tunggal sekitar 1,926 ribuan tahun yang lalu.

Kata Kunci: Leksikostatistik; Waktu Pisah; bahasa Karo; bahasa Gayo

1. Pendahuluan

Leksikostatistik adalah suatu teknik yang memungkinkan kita untuk menentukan tingkat hubungan di antara dua buah bahasa, dengan menggunakan cara yang paling mudah, yaitu dengan membandingkan kosa kata pada bahasa-bahasa tersebut yang kemudian dapat dilihat dan ditentukan tingkat kesamaan di antara kosa kata kedua bahasa. Dengan demikian, sejauh mana hubungan kekerabatan satu bahasa dengan bahasa lainnya dapat diketahui.

Semua bahasa di dunia khususnya di kawasan tertentu memiliki tingkat kekerabatan termasuk bahasa-bahasa di Aceh dan di Sumatera Utara. Tingkat kekerabatan suatu bahasa didasarkan pada kemiripan bentuk dan makna leksikal karena warisan langsung. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Keraf (1984:37) bahwa yang menjadi dasar dalam menetapkan tingkat kekerabatan adalah kemiripan bentuk dan makna karena warisan langsung. Bentuk-bentuk kata yang sama antara berbagai bahasa dengan makna yang sama atau mirip diperkuat lagi dengan kesamaan-kesamaan unsur tata bahasa, akan mendorong kita mengambil kesimpulan bahwa bahasa-bahasa tersebut diturunkan dari satu Protobahasa yang sama. Dalam ensiklopedi bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata-kata kerabat adalah kata-kata yang masih diturunkan dari sumber yang sama. (www.wikipedia.bahasa_indonesia ensiklopedia diakses 06122010).

Pada penelitian ini, kedua bahasa yang diteliti yaitu bahasa Karo dan bahasa Gayo yang menjadi sasaran dalam penelitian ini akan dibuktikan tingkat kekerabatan kedua bahasa. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung waktu pisah kedua bahasa. Penelitian ini sangat penting untuk pelestarian bahasa daerah Karo dan bahasa daerah Gayo.

2. Pembahasan

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode komparatif. Metode komparatif yaitu membandingkan 200 kosakata dasar Swadesh yang dialihbahasakan dalam bahasa Karodan bahasa Gayo untuk mendapatkan data yang berkerabat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik leksikostatistik. Dengan teknik ini dapat diperoleh jumlah persentase kognat masing-masing bahasa.

No.U/	BK	BG	Glos
<u>Data</u>			
1/3	urat	uyət	__akar'
2/4	anak	anak	__anak'
3/11	əmbun əmun	__awan'	
4/14	bagi	bagi	__bagi'
5/15	barəh	barah	__bisul'
6/19	bata ^ʒ	bata ^ʒ	__batang'
7/20	batu	atu	__batu'
8/25	mbərat bərat	__berat'	
9/26	taya ^ʒ	gula ^ʒ	__baring'
10/30	dalan	ralan	__jalan'
11/32	nipi	nipi	__mimpi'
12/33	kəsah	kəsah	__napas'
13/37	binta ^ʒ	binta ^ʒ	__bintang'
14/38	buah	uah	__buah'
15/39	bulan	ulən	__bulan'
16/41	bu ^ʒ a	bu ^ʒ ə	__bunga'
17/46	ras	rum	__dengan'
18/49	rəh	geh	__datang'
19/50	bulu ^ʒ	ulu ^ʒ	__daun'
20/52	i	i	__di'
21/51	abu	awu	__debu'
22/54	təruh	tuyuh	__bawah'
23/55	bas	was	__dalam'
24/59	dua	roa	__dua'
25/60	kundul	kunul	__duduk'
26/62	əmpat	opat	__empat'
27/63	ə ^ʒ ko	ko	__engkau'
28/64	sira	sira	__garam'
29/65	ipən	ipon	__gigi'
30/66	lə ^ʒ gur	gəgur	__guntur'
31/68	ate	ate	__hati'
32/69	igu ^ʒ	iyu ^ʒ	__hidung'
33/73	kira	kirə	__hitung'
34/74	udan	urən	__hujan'
35/82	jantu ^ʒ	jantu ^ʒ	__jantung'
36/83	jarum	jarum	__jarum'
37/85	jait	jit	__jahit'
38/87	kambi ^ʒ kami ^ʒ	__kambing'	
39/90	kəmuən	kuən	__kanan'

40/92	kayu	kayu	_kayu'
41/95	kəri ^ʒ	kərah	_kering'
42/96	kilap	kilət	_kilat'
43/98	ita	kitə	_kita'
44/100	kulit	kulit	_kulit'
45/102	kutu	kutu	_kutu'
46/103	lawah-lawah ləlawah		_laba-laba'
47/106	la ^ʒ it	la ^ʒ it	_langit'
48/110	lima	limə	_lima'
49/111	dilah	delah	_lidah'
50/112	man	ma ^ʒ an	_makan'
51/115	mata	mata	_mata'
52/116	mate	mate	_mati'
53/117	lipat	lipət	_lipat'
54/120	miri ^ʒ	mere ^ʒ	_miring'
55/121	tutu ^ʒ	tutu ^ʒ	_bakar'
56/122	naka	taka	_belah'
57/125	mbunuh	unuh	_bunuh'
58/128	pilih	pilih	_pilih'
59/129	kərət	kərat	_potong'
60/130	pəkpək	pəpok	_pukul'
61/131	tanəm	tanom	_tanam'
62/138	tuktuk	tətək	_ketuk'
63/142	ikət	ikot	_ikat'
64/148	timur	timur	_timur'
65/151	minəm minum		_minum'
66/152	babah	awah	_mulut'
67/155	gəlar	gərəl	_nama'
68/157	jəлма	jəma	_orang'
69/163	dibəru	bəbər	_perempuan'
70/165	pitu	pitu	_tujuh'
71/167	buk	wuk	_rambut'
72/168	rumah	umah	_rumah'
73/170	sakit	sakit	_sakit'
74/171	sada	sara	_satu'
75/172	aku	aku	_saya'
76/174	cəbuni	təmunı_sembunyi'	
77/180	tahun	tun	_tahun'
78/183	nali	tali	_tali'
79/184	tanəh	tanoh	_tanah'
80/189	kaba ^ʒ	tərba ^ʒ	_terbang'
81/191	janji	janji	_janji'
82/193	təlu	tulu	_tiga'
83/196	mətua	tuə	_tua'
84/197	tulan	tulən	_tulang'
85/198	mantul	tumpul	_tumpul'
86/199	nipe	lipe	_ular'

Langkah berikutnya adalah menghitung tingkat persentase kekerabatan bahasa yang dibandingkan, dengan rumus yang dikemukakan oleh Keraf, (1984:172).

$$C = \frac{K}{G} \times 100 \% \quad (1)$$

C = *kognates* atau kata yang berkerabat

K = jumlah kosakata berkerabat

G = jumlah glos

Kemudian menghitung waktu pisah kedua bahasa tersebut dengan cara menghitung mempergunakan rumus yang dikemukakan oleh (Crowley, 1992:178; Keraf, 1984:130).

$$t = \frac{\log c}{2 \log r} \quad (2)$$

t = waktu perpisahan dalam ribuan (melenium) tahun yang lalu

r = retensi atau persentase konstan dalam 1000, atau disebut juga indeks

c = persentase kerabat

log = logaritma dari

Rumus di atas dapat diselesaikan dengan melalui tahapan-tahapan:

- (1) Langkah pertama, cari logaritma c dan r dalam daftar logaritma
- (2) Kalikan logaritma r dengan 2
- (3) Hasil logaritma c dibagi dengan hasil dari (2)
- (4) Hasil dari pembagian (3) menunjukkan waktu pisah dalam satuan ribuan tahun. Hasil terakhir ini dapat diubah menjadi tahun biasa setelah dikalikan dengan 1000 tahun. Karena perpisahan itu tidak terjadi dalam 1 tahun tertentu, lebih baik dipertahankan dalam bentuk satuan ribuan tahun (melenium).

2.1. Leksikostatistik Bahasa Karo dan Bahasa Gayo

Bahasa Karo dan bahasa Gayo merupakan dua bahasa sekerabat yang erat relasi historisnya. Dalam kesempatan ini akan diuraikan analisis kuantitatif hubungan antara bahasa Karo dengan bahasa Gayo mendahului analisis kualitatif. Tujuan analisis kuantitatif adalah untuk menemukan gambaran sekilas tentang relasi kekerabatan antara bahasa yang dibandingkan dalam rangka menetapkan diagram pohon silsilah kekerabatan secara kuantitatif. Selain itu, berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap itu ditempuh langkah kerja selanjutnya berupa penganalisisan kualitatif

Dari dua ratus kata dasar Swadesh (Revisi Blust, 1980), ditemukan 87 kata yang berkerabat antara bahasa Karo dengan bahasa Gayo. Dengan demikian dapat dihitung tingkat kekerabatan antara keduanya dengan menggunakan perhitungan leksikostatistik:

Tingkat kekerabatan:

$$C = \frac{K}{G} \times 100\% \quad (3)$$

C = *cognates* atau kata yang berkerabat

K = jumlah kosa kata berkerabat

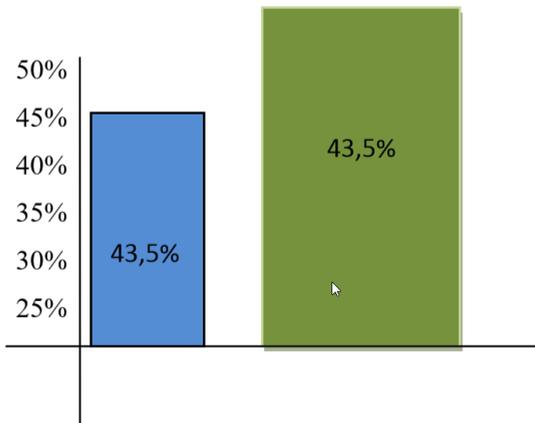
G = jumlah glos

$$= \frac{87}{200} \times 100\% = \frac{87}{200} \times 100\% = 43,5\%$$

Dengan menggunakan acuan dari Crowley dan Keraf, bahasa Karo dengan bahasa Gayo berada dalam kategori satu rumpun atau *stock*.

2.1.1. Grafik Persentase Kekerabatan Bahasa Karo dan Bahasa Gayo

Pada tahap ini dapat ditetapkan persentase kognat antara bahasa sekerabat yang dibandingkan dapat dilihat dalam grafik berikut.



2.1.1.1. Penjelasan Grafik

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase kata kerabat dari bahasa Karo dan bahasa Gayo 43,5%. Berdasarkan perbandingan persentase, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara bahasa Karo dengan bahasa Gayo memiliki tingkat kekerabatan yang dekat.

Setelah mengetahui persentase kata kerabat dari bahasa yang dibandingkan, langkah selanjutnya menyusun grafik silsilah kekerabatan (*stammbaum*) dari bahasa Karo dan bahasa Gayo.

2.1.2. Grafik Silsilah Kekerabatan Bahasa Karo dan Bahasa Gayo

Persentase Kognat	Garis Silsilah Kekerabatan BK dan BG	Status Bahasa
25		
30		
35		
40		Keluarga
45		(famili)
50		43,5%-73%
55		
60		
65		
70		
75		
80		
85		
100		
BK dan BG	BK	BG

Menurut Swadesh (1955:101) apabila hubungan diantara bahasa itu menunjukkan persentase kognat dari 36% sampai dengan 80% maka angka persentase itu menunjukkan hubungan sebagai hubungan keluarga bahasa (*language*

of family). Jika kriteria leksikostatistik itu diterapkan disini, maka rentang persentase antara bahasa yang dibandingkan yaitu bahasa Karo dan bahasa Gayo angka persentasenya sebesar 43,5% adalah sebagai hubungan keluarga bahasa (*language of family*). Dengan demikian, hasil yang dicapai dalam analisis leksikostatistik ini dapat menjadi hipotesis kerja bagi tahap penelitian berikutnya, yaitu analisis kualitatif.

2.2. Waktu Pisah Bahasa Karo dengan Bahasa Gayo

$$t = \frac{\log}{2 \log} \quad (4)$$

t = waktu perpisahan dalam ribuan (melenium) tahun yang lalu

r = retensi atau prosentase konstan dalam 1000, atau disebut juga indeks

C = prosentase kerabat

Log = logaritma dari

$$= \frac{\log}{2 \log}$$

$$\begin{aligned} & \log 43,5\% \\ &= 2 \log 80,5\% \\ & \quad -0,632 \\ &= -0,188 \\ &= 1,926 \text{ h} \end{aligned}$$

Perhitungan waktu pisah bahasa Karo dengan bahasa Gayo adalah 1,926 ribuan tahun yang lalu. Atau, dengan kata lain, perhitungan waktu pisah bahasa Karo dan bahasa Gayo dapat dinyatakan:

1. Bahasa Karo dengan bahasa Gayo diperhitungkan merupakan satu bahasa tunggal sekitar 1,926 ribuan tahun yang lalu,
2. Bahasa Karo dengan bahasa Gayo diperkirakan mulai berpisah dari suatu bahasa proto kira-kira abad III Sebelum Masehi.

3. Penutup

Berdasarkan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Tingkat Kekerabatan

Kedua bahasa yang telah diteliti yaitu bahasa Karo dan bahasa Gayo telah dibuktikan hubungannya sebagai bahasa berkerabat. Secara kuantitatif diperlihatkan bahwa relasi kekerabatan antara bahasa Karo dengan bahasa Gayo 43,5% dari 87 kata berkerabat, dalam klasifikasi leksikostatistik kekerabatan pada tingkat 43,5% disebut sebagai status keluarga (*family*).

2) Perhitungan Waktu Pisah Bahasa

Perhitungan waktu pisah bahasa Karo dan bahasa Gayo adalah 1,926 ribuan tahun yang lalu. Atau, dengan kata lain, perhitungan waktu pisah bahasa Karo dan bahasa Gayo dapat dinyatakan satu bahasa tunggal sekitar 1,926 ribuan tahun yang lalu.

Daftar Pustaka

- [1] A. K, Baihaqi dan Abdul Gani Asyik dkk. 1981. *Bahasa Gayo*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
 [2] Bellywood, Peter. 2000. *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*. Jakarta: Gramedia.

- [3] Blust, R.A. 2013. *The Austronesian Languages*. Australia: Asia-Pacific Linguistics.
- [4] Budasi, I Gede. 2010. Status Keperabatan Isolek Laura dan Gaura pada Kelompok Bahasa Sunda di NTT. Makalah Seminar Internasional V.
- [5] Denpasar: Universitas Udayana.
- [6] Bynon, T. 1979. *Historical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press, Port Moresby: University of The Papua New Guinea Press.
- [7] Crowley, Terry. 1992. *An Introduction to Historical Linguistics*. Oxford: Oxford University Press. Dardanila. 2005. —Bunyi Vokal Bahasa Gayo Dialek Gayo Lut”. Dalam Jurnal Ilmu-ilmu Bahasa dan sastra —LOGATI Vol.1 No.1, 1-5.
- [8] Dardanila. 2016. —Keperabatan Bahasa Karo, Bahasa Alas dan Bahasa Gayol. *Disertasi S-3* Universitas Sumatera Utara. Medan
- [9] Eades, Domenyk. 2005. *A Grammar of Gayo: A Language of Aceh*, Sumatera, Australia. Pacific Linguistics Research School of Pasipic and Asian Studies.
- [10] Fernandez, Inyo Yos. 1996. *Relasi Historis Keperabatan Bahasa Flores : Kajian Linguistik Historis Komparatif terhadap Sembilan Bahasa di Flores*. Flores: Nusa Indah.
- [11] Hock, Hans Henry. 1988. *Principles of Historical Linguistics*. Berlin-New York-Amsterdam: Mouton the Gruyter.
- [12] Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- [13] Mbeti, Aron Meko. 2002. *Metode Linguistic Diakronis*. Denpasar: Universitas Udayana.
- [14] Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- [15] Surbakti, Bujur, dkk. 1987. *Struktur Bahasa Karo*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- [16] Swadesh, Morris. 1975. *The Origin an Deriversication of Language*. London: Routledge